

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan mengenai apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa mengenai iklim kelas dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran surat-menyurat Di SMK Negeri 25 Jakarta, dan seberapa kuat hubungan antara persepsi siswa mengenai iklim kelas dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran surat-menyurat di SMK Negeri 25 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 25 Jakarta. Sedangkan waktu penelitian akan dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan terhitung dari bulan November 2008 sampai dengan bulan Januari 2009.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah survey dengan pendekatan korelasional. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (persepsi siswa mengenai iklim kelas) dengan variabel Y (hasil belajar siswa)

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.¹ Populasi penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 25 Jakarta yang berjumlah 574 sedangkan populasi terjangkau adalah siswa kelas XI AP1 dan XI AP2, yang berjumlah 65 orang. Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan adalah teknik acak proporsional (*Proportional random sampling*), sedangkan jumlah sampel yang diambil adalah 55 orang responden. Penentuan sampel tersebut merujuk pada tabel Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Bisnis, bahwa “populasi pada rentangan N (jumlah populasi terjangkau) sebanyak 65 orang dengan taraf kesalahan 5% sampel nya sebanyak 55 orang”.² Jadi karena populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah 65 orang, maka jumlah tersebut disesuaikan dengan populasi pada rentangan N = 65 orang, dengan taraf kesalahan 5% maka sampel yang dapat diambil adalah 55 responden atau sampel.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 117

² Sugiyono, *Metode penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 81

Tabel III.1
Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi tertentu dengan Taraf Kesalahan
1%, 5%, 10%

N	S		
	1%	5%	10%
10	10	10	10
20	19	19	19
30	29	28	27
40	38	36	35
50	47	44	42
65	59	55	53
70	63	58	56
80	71	65	62
90	79	72	68

Tabel III.2
Pengambilan Sampel dengan Teknik Acak Proporsional

Kelas	Populasi	Jumlah Sampel
XI AP1	34	$34/65 \times 55 = 28,8 = 29$
XI AP2	31	$31/65 \times 55 = 26,2 = 26$
Jumlah	65	55

E. Instrumen Penelitian

1. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengalami proses belajar dalam bentuk perubahan tingkah laku siswa, yang meliputi perubahan pada aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Dimana hasil belajar yang diperoleh oleh siswa di lembaga pendidikan formal seperti sekolah dapat diketahui setelah dilakukan evaluasi hasil belajar atau yang biasa disingkat EHB, untuk kemudian dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar diukur dengan mengambil data hasil belajar surat-menyurat yang diperoleh dari ulangan-ulangan harian siswa kelas XI AP1, XI AP2 pada semester ganjil tahun ajaran 2008/2009.

2. Persepsi Siswa Mengenai Iklim Kelas

a. Definisi Konseptual

Persepsi siswa mengenai iklim kelas adalah proses menginterpretasi, menganalisis, dan mengintegrasikan informasi yang dialami atau diterima siswa dalam memandang suasana atau lingkungan di dalam kelas yang dapat menentukan baik atau buruknya hasil belajar siswa, yakni berdasarkan kepada interaksi di dalam kelas, dan pengaturan lingkungan fisik.

b. Definisi Operasional

Data persepsi siswa mengenai iklim kelas didapat dari pengisian angket yang diisi oleh para siswa, dan pertanyaan di dalam angket tersebut dibuat dari indikator persepsi siswa mengenai iklim kelas yaitu interaksi sosial yang meliputi kerja sama, persaingan, konflik; dan lingkungan fisik yang meliputi ruang kelas, pengaturan tempat duduk, ventilasi dan pengaturan cahaya, dan pengaturan penyimpanan perlengkapan. Persepsi siswa mengenai iklim kelas diukur dengan menggunakan instrumen model skala likert yang mencerminkan indikator persepsi siswa mengenai iklim kelas, dengan menggunakan skala penilaian pada rentang 1-5.

c. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa Mengenai Iklim Kelas

Kisi-kisi instrumen persepsi siswa mengenai iklim kelas yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel persepsi siswa mengenai iklim kelas dan memberi gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan sub indikator variabel persepsi siswa mengenai iklim kelas. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai butir-butir yang didrop setelah melakukan uji validitas, uji reliabilitas serta analisis butir soal. Selain itu juga digunakan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator-indikator persepsi siswa mengenai iklim kelas

Tabel III.3
Kisi-kisi Variabel Persepsi Siswa Mengenai Iklim Kelas

Variabel	Indikator	Sub-Indiakator	Sebaran Butir Uji Coba		Sebaran Butir Setelah Uji Coba	
			+	-	+	-
Iklim Kelas	a. Interaksi Sosial	a. Kerja sama	1, 9, 10, 16, 22, 29	24, 43	4, 14, 18, 22, 31	11, 26
		b. Persaingan	2, 17, 30, 42	11	1, 10, 15, 24	
		c. Konflik	3, 13, 31, 34, 40	25, 33	5, 16, 19	8, 25
	b. Lingkungan Fisik	a. Ruang kelas	4, 12, 14 26, 35,	32, 41	2, 9, 23, 29, 32	12
		b. Pengaturan tempat duduk	19, 23, 27, 36	5	7, 13, 28	17
		c. Ventilasi dan pengaturan cahaya	6, 37, 39	18, 20	6, 34	21
		d. Pengaturan penyimpanan perlengkapan	7, 8, 15, 21, 38	28	3, 20, 27, 35	30, 33
Jumlah			43	35		

Untuk mengisi instrumen model skala likert tersebut, telah disediakan alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden, alternatif jawaban tersebut dapat dilihat pada tabel III.4

Tabel III.4
Skala Penilaian untuk instrument Variabel (X) Lingkungan sekolah

Pilihan	Nilai Positif	Nilai Negatif
SS = Sangat Setuju	5	1
S = Setuju	4	2
RR = Ragu-Ragu	3	3
TS = Tidak Setuju	2	4
STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Persepsi Siswa Mengenai Iklim Kelas

Proses pengembangan instrumen persepsi siswa mengenai iklim kelas dinilai dengan penyusunan instrumen model skala likert sebanyak 43 butir soal yang mengacu kepada indikator-indikator variabel persepsi siswa mengenai iklim kelas seperti terlihat pada tabel III.3, yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel persepsi siswa mengenai iklim kelas. Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir instrumen itu telah mengukur indikator dari persepsi siswa mengenai iklim kelas sebagaimana telah tercantum pada tabel III.3, setelah disetujui selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 orang siswa. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor instrumen. Untuk melihat keterkaitan skor setiap butir dengan skor total dalam variabel ini digunakan rumus validitas butir.

Rumus validitas butir : ³

$$r_{ii} = \frac{\sum x_i . x_t}{\sum X_i^2 . X_t^2}$$

Kriteria batas minimum untuk pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$ jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap valid dan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan di drop. Selanjutnya butir yang valid tersebut dihitung reliabilitasnya. Koefisien reliabilitas instrumen digunakan untuk melihat konsistensi jawaban yang diberikan oleh responden. Perhitungan koefisien reliabilitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan “Alpha Cronbach” sebagai berikut: ⁴

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

dimana:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen

S_i^2 = Varians butir

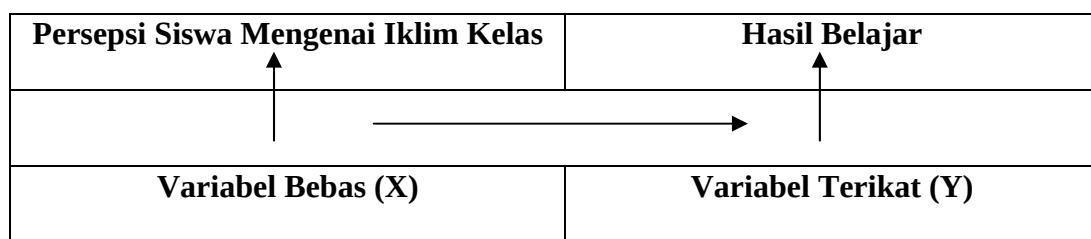
S_t^2 = Varians total

³ Djaali, *Pengukuran Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Program Pasca Sarjana UNJ, 2000) h. 117

⁴ Suharmini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Dikti, 1993), h. 171

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian tersebut. Adapun variabel dari penelitian ini adalah hasil belajar (variabel Y) dan persepsi siswa mengenai iklim kelas (variabel X). Bentuk konstelasi hubungan antar variabel adalah sebagai berikut:



X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

————→ = Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Diuji dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :⁵

1. Mencari Persamaan Regresi $\hat{Y} = a + bX$

$$\hat{Y} = a + bX$$

⁵ Sugiyono, *Op.cit.*, h. 262

Dimana: $\hat{Y}$ = Y Yang di Prediksi
 X = Variabel Bebas
 a = Nilai Konstanta
 b = Koefisien Arah Regresi

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas galat taksiran regresi X dan Y dilakukan untuk mengetahui apakah berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan $(\alpha) = 0,05$

Dengan hipotesis statistik:

H_0 = Galat taksiran regresi Y dan X berdistribusi normal

H_i = Galat taksiran regresi Y dan X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis, Terdiri dari:

a. Uji Keberartian Regresi

Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_i : \beta > 0$$

Kriterian pengujian:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti regresi dinyatakan berarti jika menolak H_0 .

b. Uji Linearitas Regresi

Hipotesis Statistik:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti regresi dinyatakan linear jika H_0 diterima. Sebaliknya regresi dinyatakan tidak linear jika H_0 ditolak. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan tabel ANAVA untuk uji keberartian dan linearitas regresi.

Tabel III.5
Tabel Anava Untuk Pengujian Signifikansi dan Linearitas Persamaan

Sumber Variansi	Dk	Jk	RJK	F _{hitung}	F _{tabel}
TOTAL	n	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(res)}$	F ₀ > F _t Maka Regresi berarti
Regresi (a)	1	$(\sum Y)^2/n$	$(\sum Y)^2/n$		
Regresi (b/a)	1	b. $\sum XY$			
Residu	n-2	Jk (S)	$\frac{Jk(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok (TC)	K-2	JK (TC)	$\frac{JK(TC)}{K-2}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	F ₀ < F _t Maka Regresi linear
Kekeliruan	n-k	JK (G)	$\frac{JK(G)}{n-k}$		

c. Mencari Koefisien Korelasi

Mencari koefisien korelasi dengan Rumus Product Moment⁶:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindi Perkasa, 2007), h. 206

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi dengan Uji t

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus : ⁷

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Dimana:

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r = koefisien korelasi Product Moment

n = Banyaknya sampel atau data

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_i : \rho > 0$$

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti koefisien korelasi signifikan jika H_i diterima.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n-2$. Dengan demikian dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang positif.

⁷ Sugiyono, *Op.cit.*, h.257

e. Uji Koefisien Determinan

Untuk mengetahui berapa besar variasi Y (hasil belajar) yang ditentukan oleh variabel X (persepsi siswa mengenai iklim kelas), maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:⁸

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = koefisien korelasi product moment

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV Alfa Beta, 2002), hal. 150